

Abstrak

Tohid Nurhidayat (1201060086), Kontribusi Ibnu Shalah Dalam Perkembangan Pemikiran Ulumul Hadis, 2024.

Abu 'Amr Taqiy al-Din 'Usman bin 'Abd al-Rahman bin 'Usman bin Musa al-Kurdi, al-Syahrasturi al-Syarkhani atau sering dikenal Ibnu Shalah merupakan ulama hadis yang memiliki peranan penting dalam perkembangan ulumul hadis dengan karyanya *Ma'rifah Anwa' ulum al-Hadis* yang menjadi rujukan ulama hadis setelahnya. Pemikiran ulumul hadis yang berkembang ini memiliki peranan penting dalam memastikan bahwa ajaran Islam yang diterima umat berasal dari sumber yang sahih dan terpercaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih mendalam perkembangan pemikiran ulumul hadis dan kontribusi Ibnu Shalah dalam karya dan pemikirannya. Perbedaan pemikiran Ibnu Shalah dengan ulama sebelumnya, pengaruh karya dan pemikiran terhadap ulama setelahnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode library research. Sumber data primer adalah kitab *Muqaddimah Ibnu Shalah*, sumber data sekunder buku-buku literatur hadis, buku-buku keilmuan umum serta karya tulis ilmiah meliputi skripsi, tesis, disertasi dan artikel jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan melalui studi pustaka. Teknik analisis data penelitian ditempuh dalam beberapa tahapan, yaitu: a) inventarisasi yaitu mengumpulkan data-data penelitian dari mulai kitab-kitab atau buku-buku terkait metodologi syarah; b) klasifikasi, yaitu mengelompokkan sumber data berdasarkan jenisnya; dan c) analisis data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ibnu Shalah berkontribusi besar terhadap perkembangan pemikiran ulumul hadis, karyanya *muqaddimah ibnu shalah* yang menjadi rujukan ulama hadis setelahnya merupakan kitab ulumul hadis pertama yang menjelaskan kaidah-kaidah ulumul hadis secara komprehensif. *Muqaddimah Ibnu Shalah* memuat 65 cabang ilmu, dalam kitab ini, Ibnu Shalah mengumpulkan warisan ilmu hadis yang telah ditulis oleh ulama-ulama terdahulu, seperti karya-karya al-Khathib al-Baghdadi, al-Hakim, dan lainnya. Namun, Ibnu Shalah tidak hanya sekadar mengulang penjelasan para ulama sebelumnya; ia memeriksanya dengan teliti dan sering memberikan kritik. Pemikiran Ibnu Shalah yang memiliki perbedaan signifikan dengan ulama hadis sebelumnya diantaranya mengenai kaidah keshahihan hadis. Dalam kaidah keshahihan hadis Ibnu Shalah menjelaskan bahwa hadis shahih menurutnya ialah hadis yang bersambung sanadnya, diriwayatkan oleh orang-orang yang adil dan dhabith, serta tidak terdapat syaz dan 'illat, perbedaannya ialah Ibnu Shalah tidak mensyaratkan adanya muttabi' sebagaimana yang dikemukakan oleh al-Hâkim. Satu hadis dianggap syadz apabila ada perbedaan antara seorang rawi dengan rawi lain yang posisinya lebih kuat. Kekuatan atau keunggulan rawi tersebut dapat dilihat dari segi keadilannya, kedhabitannya, atau jumlah rawi tsiqat yang lebih banyak, dan hadis mursal Ibnu Shalah merupakan ulama yang berpendapat bahwa hadis mursal dapat diterima sebagai hujjah dengan beberapa syarat tertentu.

Kata Kunci: Kontribusi, Ulumul Hadis, Ibnu Shalah